

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan melakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability* pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun anggaran 2019-2021. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Kemandirian Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap *financial sustainability* pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun anggaran 2019-2021, sehingga sesuai dengan hipotesis alternatif dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa dengan tingginya tingkat kemandirian keuangan, maka pemerintah daerah mampu mengelola sumber daya yang memiliki potensi sebagai pendanaan dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat secara berkelanjutan.
2. Variabel Efisiensi Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap *financial sustainability* sehingga sesuai dengan hipotesis alternatif dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa dengan meminimalkan belanja pegawai yang biasa merupakan belanja yang mendominasi belanja daerah, untuk lebih difokuskan dalam pembiayaan belanja modal dengan tujuan meningkatkan pelayanan publik dapat mendorong tercapainya *financial sustainability* pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun anggaran 2019-2021.
3. Variabel Utang Daerah ( $X_3$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap *financial sustainability* pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun anggaran 2019-2021. Hal ini berarti rendahnya rasio utang membuktikan bahwa pemerintah daerah memiliki kemampuan melunasi utang daerah melalui pendapatan daerah sehingga dapat memberikan pelayanan publik tanpa menambah beban untuk generasi mendatang. Sehingga sesuai dengan hipotesis alternatif dalam penelitian ini.

4. Variabel kinerja keuangan ( $X_4$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap *financial sustainability* pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan tahun anggaran 2019-2021. Hal ini membuktikan bahwa rendahnya tingkat kinerja keuangan berarti jumlah surplus/defisit yang di dapatkan pemerintah daerah tidak sebanding dengan jumlah aset yang dimiliki pemerintah daerah. Sehingga pemerintah daerah belum memiliki kinerja keuangan yang baik, maka ada indikasi bahwa pemerintah daerah tersebut belum mampu memberikan pelayanan publik yang berkelanjutan.
5. Variabel Kemandirian Keuangan ( $X_1$ ), Efisiensi Keuangan ( $X_2$ ), Utang Daerah ( $X_3$ ) dan Kinerja Keuangan ( $X_4$ ) berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama (silmultan) terhadap *Financial Sustainability* (Y). Sehingga sesuai dengan hipotesis alternatif dalam penelitian ini. Maka, dapat memungkinkan terwujudnya keberlanjutan Keuangan (*Financial Sustainability*) pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan selama tahun anggaran 2019-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, ada beberapa saran yang ditemukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan meninjau kembali pemasukan maupun pengeluaran daerah. Semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah dapat menghasilkan pelayanan publik secara berkelanjutan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability* karena penelitian ini dilakukan berdasarkan informasi dari laporan keuangan sehingga peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain di luar dari informasi laporan keuangan seperti variabel Kompetensi SDM, Komitmen Organisasi, maupun Kualitas SDM. Dengan menggunakan periode tahun yang panjang maupun objek penelitian yang berbeda juga.